

ABSTRAK SKRIPSI

Pada masa globalisasi sekarang ini, persaingan antar badan usaha semakin ketat, dimana tidak lagi terdapat batasan perdagangan antara negara yang satu dengan negara yang lain.

Suatu badan usaha agar dapat bersaing harus mempunyai keunggulan komparatif dari badan usaha yang lain. Keunggulan komparatif suatu badan usaha tergantung pada kemampuan badan usaha itu sendiri, keunikannya, tingkat kesulitan untuk meniru sumber daya badan usaha tersebut dan yang terpenting adalah sumber daya manusianya.

PT "X" merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang industri dan perdagangan sepatu. Badan usaha ini mementingkan kualitas sumber daya manusia. Badan usaha secara berkesinambungan menyelenggarakan dan mengikut sertakan pegawainya terutama tingkat manajer keatas dalam berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan nilai sumber daya manusianya. Pengeluaran yang terjadi yang berkaitan dengan sumber daya manusia cukup besar. Pengeluaran tersebut oleh badan usaha langsung dibebankan pada periode berjalan yang menyebabkan pembebanan biaya atas atas sumber daya manusia terlalu besar pada periode yang berjalan, tanpa memperhatikan hubungan yang terjadi antara biaya dan manfaat yang diperoleh. Oleh karena itulah dalam skripsi ini dipilih judul : "Pengakuan, pengukuran dan pelaporan akuntansi terhadap sumber daya manusia untuk menunjang relevansi laporan keuangan pada PT "X" di Surabaya. Untuk menunjukkan pentingnya peranan akuntansi sumber daya manusia sebagai informasi tambahan bagi para pemakai laporan keuangan.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui nilai dari sumber daya manusia yang dimiliki badan usaha, memberikan pandangan mengenai pentingnya menerapkan akuntansi sumber daya manusia dan mengakui serta melaporkan nilai sumber daya manusia manusia sebagai aset bagi badan usaha dan diamortisasi sepanjang umur manfaat produktifnya, agar terjadi matching antara pembebanan biaya dan manfaat yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penerapan konsep akuntansi sumber daya manusia ini adalah penerapan konsep konsep akuntansi sumber daya manusia dengan didasarkan pada historical cost dengan dasar objektivitas (verifiable).

Penerapan konsep akuntansi sumber daya manusia pada laporan keuangan PT "X" diawali pada tahun 1996, dimana laporan keuangan pada tahun 1996 sebelumnya sudah disusun dan kemudian dibuat laporan keuangan alternatif dengan menerapkan konsep akuntansi sumber daya manusia dan perubahan perlakuan akuntansi didisclosure pada catatan atas laporan keuangan sebagai informasi tambahan

Dari penerapan konsep akuntansi sumber daya manusia diketahui bahwa sebelum diterapkannya konsep akuntansi sumber daya manusia terjadi distorsi pada laporan keuangan yaitu laba yang dicatat pada laporan keuangan terlalu kecil dan pada neraca dibagian aktiva pencatatannya terlalu kecil.

